

2. Pengelolaan Keuangan Sekolah

Pengelolaan atau manajemen keuangan sekolah merupakan salah satu substansi pengelolaan sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagaimana yang terjadi di substansi pengelolaan pendidikan pada umumnya, kegiatan pengelolaan keuangan sekolah dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian.

Seorang calon kepala sekolah diharapkan dapat memahami pengelolaan keuangan sekolah. Mengkaji pengelolaan keuangan sekolah tempat magang pada kegiatan *on the job learning* (OJL) bertujuan untuk melatih calon kepala sekolah: (1) dapat mengidentifikasi sumber-sumber keuangan sekolah, (2). Dapat menentukan alokasi-alokasi pembiayaan sekolah dengan baik, dan (3). Memahami mekanisme pertanggungjawaban keuangan sekolah.

Berdasarkan hasil pengisian instrumen kajian pengelolaan keuangan sekolah, wawancara dengan bendahara keuangan sekolah dan matriks kajian pengelolaan keuangan sekolah, berikut kami sajikan deskripsi hasil kajian pengelolaan keuangan sekolah tempat magang di sekolah sendiri dan sekolah lain.

a. SD Negeri Munggur

Sumber keuangan SD Negeri Munggur terbagi dua yaitu dari: (1) dana bantuan operasional sekolah (BOS) APBN, dan (2) dana pendidikan gratis sebesar Rp 10.000/siswa/bulan berasal dari dana bantuan pendidikan gratis APBD Propinsi Jawa Barat dan Rp 10.000/siswa/bulan.

Jumlah dana BOS diberikan sekolah berdasarkan jumlah siswa yang dibina SD Negeri Munggur. Mulai tahun 2012 pemerintah menetapkan besarnya biaya satuan BOS untuk SD Negeri Munggur sebesar Rp. 800,000 persiswa/tahun. Pencairan dana BOS dilaksanakan setiap triwulan sehingga dalam satu tahun dana BOS dicairkan sebanyak 4 kali. Pemberian dana sekolah

No .	Mata Anggaran dan Uraian Kegiatan	Sumber Dana		
		BOS APBN	BOS APBD	BOPF
1.	Belanja Pegawai 1) Honorarium GTT dan PTT 2) Tunjangan kepala sekolah 3) Tunjangan wakil kepala sekolah 4) Tunjangan wali kelas 5) Tunjangan Kepala TAS 6) Tunjangan pengelola 7) Honorarium guru PNS	√ - - - - - -	- - - - - - -	- √ √ √ - - -
2.	Belanja Barang dan Jasa 1) ATK pelaksanaan PPDB 2) Pembelian buku referensi perpustakaan 3) Transpor guru pada pembelajaran remedial dan pengayaan 4) ATK pelaksanaan ujian 5) Biaya penyusunan LHBS 6) Pembelian bahan habis pakai 7) Perawatan ringan sekolah 8) Pembayaran rekening telepon, listrik dan koran. 9) Alat peraga pembelajaran 10) Biaya penyusunan pelaporan dana 11) Pemantapan materi 12) Uji coba UN	√ - √ √ √ √ √ √ √ √ √ √	- √ - - - - √ - - - - -	- - - - - - - - - - - -
3.	Belanja Modal 1) Pembelian komputer desktop	√	√	-

No .	Mata Anggaran dan Uraian Kegiatan	Sumber Dana		
		BOS APBN	BOS APBD	BOPF
	2) Pengadaan meja siswa/guru/pegawai	-	√	-
4.	Belanja Sosial			
	1) Beasiswa Siswa Miskin	-	-	-
	2) Transpor siswa miskin	√	-	-
	3) Hadiah siswa berprestasi	√	-	-
	4) Transpor pelatihan guru dan pegawai	√	-	-

Penggunaan dana sekolah yang bersumber dari BOS APBN dan BOS APBD Provinsi dan Biaya Operasional Perawatan Fasilitas (BOPF) Pemerintah Kabupaten Boyolali mengacu pada petunjuk yang telah ditetapkan masing-masing. Penggunaan dana sekolah dilaporkan ke pihak pemerintah melalui kantor dinas pendidikan kabupaten.

b. SD Negeri 1 Kacangan

Sumber keuangan SD Negeri 1 Kacangan terbagi dua yaitu dari: (1) dana bantuan operasional sekolah (BOS) APBN, dan (2) dana pendidikan gratis sebesar Rp 10.000/siswa/bulan berasal dari dana bantuan pendidikan gratis APBD Propinsi Jawa Barat.

Jumlah dana BOS diberikan sekolah berdasarkan jumlah siswa yang dibina SD Negeri 1 Kacangan. Besarnya biaya bantuan BOS untuk SD di Kabupaten 1 Kacangan sebesar Rp. 800,000 persiswa/tahun. Pencairan dana BOS dilaksanakan setiap triwulan sehingga dalam satu tahun dana BOS dicairkan sebanyak 4 kali. Pemberian dana sekolah yang bersumber dari dana pendidikan gratis juga dihitung berdasarkan jumlah siswa yang dibina sekolah.

Dana pendidikan gratis dari BOS Provinsi pencairannya tiap semester/6 bulan sekali. Penggunaan dana sekolah yang bersumber dari dana BOS dan dana pendidikan gratis diuraikan sebagai berikut :

No.	Mata Anggaran dan Uraian Kegiatan	Sumber Dana		
		BOS APBN	APBD	BOP
1.	Belanja Pegawai 1) Honorarium GTT dan PTT 2) Tunjangan kepala sekolah 3) Tunjangan wakil kepala sekolah 4) Tunjangan wali kelas 5) Tunjangan Kepala TAS 6) Tunjangan pengelola 7) Honorarium guru PNS	√ - - - - - -	√ - - - - - -	- √ √ √ √ √ -
2.	Belanja Barang dan Jasa 1) ATK pelaksanaan PPDB 2) Pembelian buku referensi perpustakaan 3) Transpor guru pada pembelajaran remedial dan pengayaan 4) ATK pelaksanaan ujian 5) Biaya penyusunan LHBS 6) Pembelian bahan habis pakai 7) Perawatan ringan sekolah 8) Pembayaran rekening telepon, listrik dan koran. 9) Alat peraga pembelajaran 10) Biaya penyusunan pelaporan dana 11) Pemantapan materi 12) Uji coba UN	√ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √	- - √ √ - √ √ - √ - √ √	- - - - - - - - - √ - -
3.	Belanja Modal 1) Pembelian komputer desktop 2) Pengadaan meja siswa/guru/pegawai 3) Lemari 4) Alat drumband	- - - -	√ √ √ √	- - - -
4.	Belanja Sosial 1) Beasiswa Siswa Miskin 2) Transpor siswa miskin	- √	- -	- -

No.	Mata Anggaran dan Uraian Kegiatan	Sumber Dana		
		BOS APBN	APBD	BOP
	3) Hadiah siswa berprestasi	√	-	-
	4) Transpor pelatihan guru dan pegawai	√	-	-

Penggunaan dana sekolah yang bersumber dari BOS APBN dan APBD provinsi Jawa Barat dan BOP mengacu pada petunjuk yang telah ditetapkan masing-masing. Penggunaan dana sekolah dilaporkan ke pihak pemerintah melalui kantor dinas pendidikan Kabupaten Boyolali.

Sumber dana keuangan sekolah masih sangat bergantung kepada bantuan pemerintah pusat, provinsi dan pemerintah kabupaten.

Pengelola keuangan sekolah benar-benar harus memiliki hati yang bersih, jujur dan ulet, disamping itu harus selalu berusaha meningkatkan kemampuannya dalam bidang pengelolaan sesuai dengan aturan yang ada, juga pengelolaan untuk siswa miskin/sekolah gratis dimaksimalkan sesuai aturan.